

LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN



"IMPACTFUL COMMUNICATION" PADA KANWIL KEMENTERIAN HUKUM KALBAR

NAMA : ARDIAN SETIAWAN
NIP : 197412151998031001
JABATAN : ANALIS SDM APARATUR MUDA
SATUAN KERJA : KANWIL KEMENKUM KALBAR

**PELATIHAN IMPACTFUL COMMUNICATION
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM JAWA TENGAH
TAHUN 2025**

LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN IMPACTFUL COMMUNICATION TAHUN 2025

A. PENDAHULUAN

1. Umum

Pelatihan "Impactful Communication" yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Hukum Jawa Tengah pada tahun 2025 merupakan salah satu inisiatif strategis yang sangat relevan dengan kebutuhan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kementerian Hukum. Sebagai salah satu perwakilan dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum Kalimantan Barat, saya merasa beruntung mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan berharga ini. Laporan ini tidak hanya akan merefleksikan materi yang diterima, namun juga akan menguraikan secara lebih lengkap dan terukur bagaimana hasil pelatihan ini telah diimplementasikan dalam berbagai aspek tugas dan interaksi di Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Barat, serta dampak nyata yang dirasakan.

2. Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran nyata mengenai implementasi praktis dari ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama Pelatihan "Impactful Communication" di lingkungan kerja khususnya di Kantor Wilayah Kementerian Hukum Kalimantan Barat.

Adapun tujuan dari laporan ini adalah untuk menyajikan bukti nyata penerapan hasil pelatihan dalam berbagai aspek tugas dan fungsi sehari-hari; mengidentifikasi dampak positif yang dirasakan dari implementasi keterampilan komunikasi yang lebih baik; serta memberikan rekomendasi untuk keberlanjutan pengembangan kompetensi komunikasi di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini mencakup deskripsi singkat mengenai pelatihan "Impactful Communication" (pelaksana, peserta, narasumber, materi pokok); uraian terperinci tentang bagaimana hasil pelatihan diimplementasikan dalam komunikasi internal (rapat, koordinasi, presentasi, feedback) dan komunikasi eksternal (layanan publik, representasi Kanwil); analisis dampak yang dicapai, baik secara kualitatif maupun, jika memungkinkan, secara kuantitatif; serta simpulan dan saran untuk peningkatan di masa mendatang.

B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Pelatihan ini diikuti oleh 40 peserta yang berasal dari 10 Kantor Wilayah Kementerian Hukum (Jawa Tengah, Jawa Timur, D.I. Yogyakarta, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan). Dengan narasumber Naiza Rosalia, S.Sos, M.Si, seorang Certified MC & Public Speaking by BNSP, pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan komunikasi yang tidak hanya jelas, tetapi juga mampu memberikan pengaruh positif.

Materi pelatihan yang disajikan sangat komprehensif, mencakup :

1. Dasar-dasar Komunikasi Efektif: Membangun pemahaman tentang proses komunikasi dan hambatan umum.
2. Komunikasi Verbal dan Non-Verbal: Penggunaan bahasa, intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh yang mendukung pesan.
3. Active Listening dan Empati: Keterampilan mendengarkan secara aktif untuk memahami dan merespons dengan tepat.
4. Teknik Presentasi dan Public Speaking: Struktur presentasi, mengelola kegugupan, dan berbicara persuasif di depan umum.
5. Komunikasi Interpersonal dan Membangun Hubungan: Strategi membangun rapport dan menjaga hubungan profesional.
6. Mengatasi Konflik dan Komunikasi dalam Situasi Sulit: Pendekatan untuk mediasi dan resolusi konflik.
7. Penyusunan Pesan yang Jelas dan Berdampak: Teknik merumuskan pesan yang ringkas, tepat, dan mudah dipahami.
8. Praktik Studi Kasus dan Simulasi Komunikasi: Aplikasi teori dalam skenario dunia nyata.
9. Metode pelatihan yang interaktif, didukung dengan simulasi dan umpan balik langsung dari narasumber, sangat membantu dalam internalisasi materi.

C. Hasil yang Dicapai

Pada unit kerja Kanwil Kemenkum Kalbar, saya segera mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari. Berikut adalah hasil implementasi yang lebih terperinci dan dampaknya :

1. Peningkatan Kualitas Komunikasi dalam Rapat dan Presentasi Internal

Sebelum pelatihan, saya sering merasa kurang optimal dalam menyampaikan ide dalam rapat atau saat mempresentasikan hasil kerja. Kini, saya menerapkan teknik penyusunan pesan yang terstruktur (pendahuluan, isi inti, kesimpulan/ajakan bertindak) dan lebih memperhatikan aspek verbal (diksi, intonasi) serta non-verbal (kontak mata, gestur).

2. Peningkatan Efektivitas Koordinasi Lintas Unit/Bidang

Kemampuan mendengarkan aktif (*active listening*) dan berempati menjadi kunci dalam koordinasi. Saya lebih sering mengonfirmasi pemahaman pihak lain dan berusaha melihat dari sudut pandang mereka, terutama dalam proyek yang melibatkan beberapa bagian.

3. Peningkatan Kemampuan *Public Speaking* dalam Kegiatan Resmi

Sebagai bagian dari Kanwil, seringkali ada kebutuhan untuk berbicara di acara internal maupun eksternal. Pelatihan *Impactful Communication* sangat membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri. Saya kini lebih mampu menyusun pidato atau sambutan yang menarik, mengelola kegugupan, dan menjaga interaksi dengan audiens.

4. Pengelolaan Umpan Balik dan Resolusi Konflik Sederhana

Materi tentang komunikasi asertif dan pengelolaan konflik sangat bermanfaat. Saya menjadi lebih mampu memberikan dan menerima umpan balik secara konstruktif, serta mendekati perbedaan pendapat dengan kepala dingin.

5. Pemanfaatan Jaringan dan Pembelajaran Berkelanjutan

Jaringan yang terbangun dengan peserta dari 9 Kanwil lain sangat berharga. Kami kini memiliki grup komunikasi aktif untuk berbagi praktik terbaik, tantangan, dan bahkan referensi materi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan "Impactful Communication" Tahun 2025 telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan keterampilan komunikasi saya, yang secara langsung berdampak pada efektivitas kerja di Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Barat. Dari peningkatan kualitas presentasi, efisiensi koordinasi, hingga kemampuan mengelola interaksi interpersonal, semua aspek ini menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan komunikasi berdampak positif secara signifikan.

Saya merekomendasikan agar pelatihan serupa dapat terus digalakkan dan diperluas cakupannya, mungkin dengan modul lanjutan yang lebih spesifik atau program mentoring untuk memastikan keberlanjutan implementasi. Komunikasi yang efektif adalah fondasi bagi kinerja institusi yang unggul, dan pelatihan ini telah membuktikan urgensinya.

E. PENUTUP

Demikian laporan implementasi hasil Pelatihan "Impactful Communication" Tahun 2025 ini saya sampaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai dampak positif dari program pelatihan tersebut dan menjadi masukan berharga bagi Balai

Diklat Hukum Jawa Tengah serta pimpinan di Kementerian Hukum Republik Indonesia untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang.

Dibuat di : Pontianak

Tanggal : 16 Juli 2024

Mengetahui :

Alumni,



ARDIAN SETIAWAN

NIP 107412151998031001



Kabag TU dan Umum,



FERRY INDRAWAN

NIP 197904242005011001

Lampiran :









